MALANG NYAMAN

—— ABADI 2025-2029





## **PENGANTAR**

Pembangunan suatu daerah mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Pemerintah daerah memainkan peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola pembangunan di ketiga bidang iniuntuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, ekonomi yang kuat, dan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat diintegrasikan secara harmonis untuk mencapai kemajuan berkelanjutan, khususnya di Kota Malang. Pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan merupakan pilar utama dalam mewujudkan kemajuan berkelanjutan di suatu daerah. Oleh karenanya, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan yang mengintegrasikan ketiga dimensi inisecara efektif. Dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (sosial), penciptaan lapangan kerja, dan perlindungan lingkungan, pemerintah daerah dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera, ekonomi yang dinamis, dan lingkungan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta merupakan kunci untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Pemerintah Kota Malang 5 tahun ke depan akan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, provinsi maupun perencanaan jangka Panjang daerah. Sebagaimana tertuang dalam RPJPN bahwa pada tahap I (2025-2029) yang diturunkan dalam RPJMN dan RPJMD Prov Jawa Timur (2025-2029) serta RPJPD Kota Malang 2025-2045; di mana pemerintah Kota Malang harus dapat berkontribusi dalam mewujudkan penguatan **fondasi transformasi** sosial (Pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial), ekonomi (Hilirisasi SDA serta penguatan riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja) dan tata kelola (Kelembagaan tepat fungsi, penyempurnaan fondasi penataan regulasi, kualitas ASN berbasis merit, kebijakan pembangunan berbasis bukti, penerapan manajemen risiko, pelayanan publik berbasis TI, serta penguatan kapasitas masyarakat sipil). Untuk itu maka dirumuskan visi dan misi Paslon Moh Anton dan Dimyati Ayatullah sebagai berikut:





#### VISI

# "MEWUJUDKAN KOTA MALANG MAJU BERMARTABAT"

#### **MAJU**

Maju memiliki arti bahwa Kota Malang menjadi kota yang modern dalam berbagai hal berbasis penerapan maupun pengembangan ilmu pengetahuan, infrastruktur, teknologi dan inovasi yang mutakhir. Penuh semangat egaliter/kesetaraan, toleransi dan inklusif. Maju juga dimaknai sebagai sebuah kondisi dimana Kota Malang memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhannya, serta memiliki ketahanan baik ekonomi maupun sosial terhadap perubahan masa depan, serta meningkatkan penghidupan Kota Malang berbasis *collaborative governance*, dengan bekal kualitas SDM unggul yang memiliki daya saing.

#### **BERMARTABAT**

Mempertahankan dan meningkatkan warisan budaya serta nilai-nilai lokal untuk memperkuat identitas Kota Malang dan membangun rasa bangga di kalangan warga. Rasa bangga ini penting untuk menumbuhkan tindakan kolektif (pemberdayaan dalam membangun), sehingga Kota Malang memiliki keadilan sosial yang kuat dan merata. Serta meningkatkan standar etika dan integritas dalam pemerintahan dan kehidupan sosial untuk memastikan Kota Malang dihormati dan dihargai. Bermartabat dapat dimaknai dengan kesadaran pentingnya pembangunan berkelanjutan, peduli terhadap kelestarian lingkungan demi ketersediaan sumberdaya di masa depan.





# MISI

- 1. Meningkatkan Kualitas Kesejahteraan Sosial Masyarakat
- 2. Menguatkan Ekonomi Lokal yang Produktif dan Berdaya Saing
- 3. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Modern, Aksesibel, dan Berkelanjutan
- 4. Mengembangkan Kehidupan Sosial dan Budaya yang Harmonis dan Berkeadilan
- 5. Memajukan Inovasi Tata Kelola dan Pelayanan Publik yang Responsif dan Profesional

# Program - Sasaran

#### MISI 1: Meningkatkan Kualitas Kesejahteraan Sosial Masyarakat

| Program  | Sasaran  |
|--|--|
| Menyediakan akses yang merata terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang berkualitas, universal dan terjangkau untuk semua lapisan masyarakat yang berorientasi pada penciptaan SDM Kota Malang yang sehat, kompeten, produktif, dan berkarakter. | <ul> <li>Meningkatnya kualitas pendidikan pesantren</li> <li>Tidak boleh ada yang putus sekolah</li> <li>Penduduk miskin yang berprestasi harus bisa mengenyam pendidikan tinggi</li> <li>Meningkatnya bantuan pendidikan pada sekolah swasta</li> <li>Fasilitas kesehatan modern dan terjangkau</li> <li>Meningkatnya gizi anak, ibu hamil, pelajar dan lansia</li> </ul> |
| Mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antar warga masyarakat baik secara individu, komunitas maupun kewilayahan.   | <ul> <li>Kesenjangan berkurang</li> <li>Kemiskinan ditekan serendahrendahnya</li> <li>Perlindungan sosial yang tepat sasaran</li> </ul>  |





| Program |
|---------|
|---------|

Menjamin perluasan kesempatan kerja dan pengembangan karir (welfare-to-work) yang adil serta mendukung keseimbangan kerjahidup (work-life balance) yang optimal

#### Sasaran

- Pengangguran berkurang dan kesempatan kerja meningkat
- Meningkatnya prestasi olahraga dan kepemudaan
- Mendorong pengawasan terpadu terhadap peredaran narkoba
- Meningkatnya ruang interaksi publik

#### MISI 2: Menguatkan Ekonomi Lokal yang Produktif dan Berdaya Saing

#### **Program**

Mendukung pengembangan sektor ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan melalui kebijakan dukungan untuk *starts-up*, pelaku eknomi kreatif dan Industri melalui pendampingan dan kemudahan berusaha.

#### Sasaran

- Meningkatnya produksi sektor ekonomi kreatif
- Meningkatnya peran inkubasi bisnis
- Meningkatnya jumlah wirausaha baru

Mengoptimalkan sumber daya lokal dan menciptakan peluang ekonomi di bidang pariwisata (kuliner, olahraga, pendidikan dan kesehatan), melalui revitalisasi pasar, GOR, RSUD dan partisipasi dunia usaha dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat

- Terciptanya pasar-pasar tradisional yang sehat, bersih dan nyaman
- Terciptanya pariwisata segmented (Sport, Health, Education, Kuliner) dalam memberikan nilai tambah
- Meningkatnya alternatif pembiayaan pembangunan non-APBD

Mendorong hilirisasi ekonomi melalui pengembangan ekosistem inovasi yang mendukung riset, teknologi, dan kreativitas lokal guna meningkatkan daya saing daerah, baik secara regional, nasional dan global  Kota malang sebagai Connecting-Hub inovasi dan pengembangan riset dan teknologi

# MISI 3: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Modern, Aksesibel, dan Berkelanjutan

#### **Program**

Mengembangkan infrastruktur yang inklusif, ramah lingkungan, modern, dan nyaman sebagai penunjang aktivitas sosial-ekonomi masyarakat Kota Malang.

#### Sasaran

- Fasilitas untuk pejalan kaki meningkat
- Pembangunan antar wilayah harus merata
- Zero kawasan kumuh

Peningkatan pembangunan ruang terbuka hijau, taman kota, pengelolaan sampah secara partisipatif, sarana ketersediaan air • Meningkatnya estetika kota nyaman





BEBARENGAN WUJUDKAN MALANG NYAMAN
—— ABADI 2025-2029 ——

| Program   | Sasaran  |
|---|--|
| bersih, dan sistem drainase yang efektif untuk mengurangi resiko banjir, mitigasi bencana dengan mengedepankan kerja sama wilayah Malang-Raya.  | <ul> <li>Optimalisasi pelibatan masyarakat<br/>dalam pengelolaan sampah secara<br/>efektif</li> <li>Meningkatnya Fungsi drainase</li> <li>Meningkatnya ketersediaan sumber air<br/>baku</li> </ul> |
| Menata system perparkiran yang integratif dengan pemanfaatan aset daerah dan mendorong penyediaan moda transportasi publik Malang Raya yang nyaman dan aksesibel untuk mengurai kemacetan.                | <ul> <li>Mendorong transportasi umum<br/>terintegrasi Malang Raya</li> <li>Revitalisasi sistem parkir modern</li> </ul>  |
| Kota Malang sebagai Kota Besar menuju<br>Metropolitan melalui gerakan penanaman<br>pohon/bunga untuk memperbaiki kualitas<br>udara, khususnya dalam menunjang<br>kebijakan kawasan fungsional Jawa Timur. | <ul> <li>Meningkatnya penghijauan kota</li> <li>Meningkatnya fungsi ruang publik dan<br/>ruang terbuka hijau</li> </ul>  |

# MISI 4: Mengembangkan Kehidupan Sosial dan Budaya yang Harmonis dan Berkeadilan

| dan bei keadhan   |   |
|---|---|
| Program  Memperkuat ketahanan sosial (resilience) dalam rangka memperkuat modal, integrasi, dan kohesi sosial sebagai prasyarat fondasi pembangunan daerah. Salah satu caranya melalui lomba-lomba tingkat RT/RW. | <ul> <li>Sasaran</li> <li>Terciptanya kehidupan masyarakat kota yang bebas, aktif dan egaliter dalam bingkai kharakter ke-Aremaan</li> <li>Rasa memiliki dan kontribusi masyarakat dalam pembangunan meningkat</li> </ul> |
| Meningkatkan kerukunan antar umat   | <ul> <li>Menguatnya peran dan kharakter kampung tematik</li> <li>Kerukunan dan toleransi sosial terjaga</li> </ul>  |
| beragama dan keberagaman budaya serta kesadaran hukum dan HAM di masyarakat.  Meningkatkan kualitas pembangunan karakter berbasis keagamaan dan moral di masyarakat khususnya bagi generasi muda.                 | Terjaganya keanekaragaman seni dan<br>budaya malangan   |
| Memastikan kebijakan sosial yang inklusif, kohesif, dan berbasis keluarga dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan, khususnya bagi perempuan dan kelompok rentan.             | <ul> <li>Pendidikan kharakter berbasis keluarga</li> <li>Pengarusutamaan gender dan perlindungan perempuan</li> <li>Perlindungan anak dan penduduk rentan</li> </ul>  |



## MISI 5: Memajukan Inovasi Tata Kelola dan Pelayanan Publik yang Responsif dan Profesional

#### Program

# Melaksanakan reformasi birokrasi yang komprehensif sebagai dasar penyelenggaraan pemerintahan di semua sektor dan urusan publik yang beroerientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, hamonis, loyal, adaptif dan kolaboratif (BerAKHLAK)

#### Sasaran

- Budaya kerja baru birokrasi yang lincah dan inovatif
- Meningkatnya kesejahteraan ASN berbasis kinerja dan talenta

Mengintegrasikan teknologi mutakhir dalam infrastruktur dan layanan publik (interoperabilitas) untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan dengan melibatkan pelaku usaha, akademisi, dan komunitas.

- Meningkaynya layanan publik yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja (nonstop services)
- Digitalisasi sistem pemerintahan modern yang terintegrasi
- Meningkatnya Pendapatan Asil Daerah

Mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan kota untuk memastikan kebijakan yang responsif dan inklusif.  Pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan meningkat

Memberikan peran dan dukungan yang lebih kuat pada RT/RW sebagai ujung tombak pelaksanaan layanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

 Meningkatnya peran kelurahan dan RT/RW dalam pembangunan masyarakat

BEBARENGAN WUJUDKAN
MALANG NYAMAN
—— ABADI 2025-2029 ——

### Kerangka Pencapaian

